

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangannya zaman mendorong aspek kehidupan di segala bidang. Dekade ini perkembangan ekonomi dilandasi dengan perkembangan teknologi terkait dengan pengetahuan, informasi, maupun penyebarannya (Vladimir Dzenopoljac, Chadi Yaacoub, Nasser Elkanj, 2017). Setiap perusahaan menggunakan pengetahuan dan teknologinya untuk mengambil pangsa pasar yang lebih besar dan efektif, hal ini membuat implementasi pengetahuan manusia dan jenis komunikasi juga harus efektif (Allameh, 2018).

Perkembangan teknologi dan pengetahuan merupakan sumber daya tak berwujud (*intangible asset*) yang sangat penting, salah satunya berupa *intellectual capital*. Pengetahuan memecahkan masalah terkait inovasi yang selalu dihadapi suatu perusahaan, pengetahuan adalah pendorong utama inovasi perusahaan (Kianto et al., 2017). Ekonomi berbasis pengetahuan, *intellectual capital* (IC) menjadi aset pengetahuan yang mempengaruhi keunggulan kompetitif jangka panjang dan sumber daya penting untuk inovasi perusahaan dan pengembangan manusia (Kianto et al., 2017).

Pengelolaan aspek *intellectual capital* (IC) yang baik mampu berperan meningkatkan kinerja perusahaan. *Intellectual capital* (IC) yang tidak berwujud (non-fisik) membuatnya sulit untuk diukur, namun metode untuk mengukur IC telah dikembangkan baik yang bersifat non finansial dan finansial, *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) dipergunakan untuk menilai dan mengukur nilai

capital intelektual dalam suatu perusahaan yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana Intellectual Capital menambah nilai perusahaan melalui VACA, VAHU dan STVA (Lönqvist, 2008).

Kinerja perusahaan dapat dinilai dan diukur melalui berbagai metode dan rasio. Rasio keuangan yang cukup banyak dipergunakan untuk menilai dan mengukur kinerja perusahaan salah satunya diukur dengan rasio profitabilitas dengan ROE dan ROA (Bunea et al., 2019). Produktivitas perusahaan yang baik akan mencerminkan kinerja yang baik, pengukuran produktivitas salah satunya dengan *asset turnover*, dari pengukuran rasio ini akan terlihat efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya (Jufrizen & Sagala, 2019). Kinerja perusahaan juga diukur dengan kinerja pasarnya, apabila perusahaan yang nilai *market to book* nya besar/tinggi dapat diartikan pasar menghargai perusahaan lebih besar/tinggi daripada nilai bukunya (Rizqiyana & Arfianto, 2019).

Penelitian yang meneliti hubungan IC dengan *earning* suatu perusahaan jarang ditemukan, penelitian ini mengisi celah yang menilai apakah IC memengaruhi *earning* perusahaan (Vladimir Dzenopoljac, Chadi Yaacoub, Nasser Elkanj, 2017), riset sebelumnya mengukur *earning* dengan laba bersih (*net profit*) (Janošević et al., 2013). Selain itu struktur modal juga ditambahkan untuk mengukur kinerja perusahaan, salah satu rasio mengukur kinerja perusahaan berdasar struktur modal yaitu *debt to equity ratio* dimana semakin tinggi tingkat penggunaan utang dan ekuitas mencerminkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula (Ta'dir et al., 2014).

Penelitian sebelumnya menunjukkan intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap ROE & ROA (Janošević et al., 2013; Vladimir Dzenopoljac, Chadi Yaacoub, Nasser Elkanj, 2017), namun disisi lain ROE & ROA tidak

memiliki pengaruh signifikan pada intellectual capital (Bontis et al., 2015). Penelitian sebelumnya menunjukkan intellectual capital (IC) berpengaruh signifikan terhadap *asset turnover* (Chowdhury et al., 2018; Vladimir Dzenopoljac, Chadi Yaacoub, Nasser Elkanj, 2017), namun disisi lain intellectual capital tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *asset turnover* (Dženopoljac et al., 2016). Penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh signifikan intellectual capital terhadap nilai *market to book* (Chen et al., 2005), sementara penelitian lain menunjukkan intellectual capital (IC) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai *market to book* (Vladimir Dzenopoljac, Chadi Yaacoub, Nasser Elkanj, 2017). Penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh signifikan intellectual capital terhadap *net profit* (Mavridis, 2005), sementara penelitian lain tidak signifikan (Janošević et al., 2013; Vladimir Dzenopoljac, Chadi Yaacoub, Nasser Elkanj, 2017). Penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh signifikan intellectual capital pada struktur modal (Sari & Dwirandra, 2019).

Hasil penelitian terdahulu berkaitan pengaruh intellectual capital (IC) pada kinerja perusahaan menunjukkan hasil berbeda – beda antar variabelnya sehubungan dengan seiring lebih berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Kondisi perekonomian juga terpengaruhi oleh berbagai faktor dari luar misalnya pandemi COVID-19 yang berpengaruh pada kinerja perusahaan. Selain itu penggunaan sektor dan tahun yang terbaru memungkinkan terdapatnya perbedaan antara penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik mengambil penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas, efisiensi, kinerja pasar, *earning* dan struktur modal perusahaan sektor perbankan tahun**

2016 – 2021”. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder melalui laporan keuangan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar pemaparan, maka rumusan masalah dari penelitian :

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas ?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap efisiensi ?
3. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja pasar ?
4. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap *earning* ?
5. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap struktur modal ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas
2. Mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap efisiensi
3. Mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja pasar
4. Mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap *earning*
5. Mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap struktur modal

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat menambah pengetahuan peneliti dan wawasan peneliti karena menunjukkan bagaimana pengaruh *intellectual*

capital (IC) pada kinerja suatu perusahaan yang pengukurannya melalui profitabilitas, efisiensi, kinerja pasar, earning dan struktur modal.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini mampu memberi informasi pada perusahaan yaitu bagaimana pengaruh intellectual capital (IC) pada kinerja perusahaan yang pengukurannya melalui profitabilitas, efisiensi, kinerja pasar, earning dan struktur modal . Memberi informasi bagi perusahaan mengenai kinerja perusahaan yang dilihat dari intellectual capital.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini mampu memberi pengetahuan dan informasi tambahan bagi pembaca mengenai pengaruh intellectual capital (IC) pada kinerja perusahaan yang pengukurannya melalui profitabilitas, efisiensi, kinerja pasar, earning dan struktur modal. Memberikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.